



## Pengaruh Pendidikan K3 Tentang APD Terhadap Pengetahuan Pekerja Karet PTPN XIV Teluk Elpaputih Kecamatan Teluk Elpaputih

Ira Sandi Tunny

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Maluku Husada

Korespondensi Penulis: [irasandi.99@gmail.com](mailto:irasandi.99@gmail.com)

**Abstract.** *The majority of workers think that the work procedure with PPE has been quite long because there have been no serious complaints after carrying out this work. However, it was found that several workers had injuries to their hands due to being hit by knives, this occurred due to not using gloves as a form of PPE, and some of these workers even required special treatment and had to take time off work. This research aims to determine the knowledge of rubber workers before and after being given counseling about PPE as well as the influence of occupational safety and health education about PPE on rubber workers at PTPN XIV Teluk Elpaputih, Teluk Elpaputih District, Central Maluku Regency. This research uses a quasi-experimental method with a one-group pre-post test design approach. This research sample used a total sampling method, totaling 63 respondents. The research instrument uses a questionnaire. Data processing with SPSS uses the Wilcoxon nonparametric test. The Wilcoxon test results showed that 1 respondent's knowledge had decreased. 58 respondents' knowledge increased and 4 respondents' knowledge remained the same. From the research results it can be concluded that the knowledge of rubber workers before being given treatment reached the lowest score for respondents was 4 people and the knowledge of respondents after being given treatment that reached the highest score for respondents was 10 people. And there is the influence of occupational safety and health education regarding PPE (personal protective equipment).*

**Keywords:** *Occupational Safety and Health Education, PPE*

**Abstrak.** Mayoritas pekerja berpendapat bahwa prosedur kerja dengan APD tersebut sudah cukup lama karena tidak ada keluhan serius setelah lakukan pekerjaan ini. Namun demikian, ditemukan beberapa pekerja yang mengalami luka-luka pada daerah tangan dikarenakan terkena pisau, hal tersebut terjadi akibat tidak menggunakan sarung tangan sebagai bentuk APD, bahkan beberapa pekerja tersebut diantaranya memerlukan penanganan khusus dan harus libur bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pekerja karet sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang APD serta pengaruh pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja tentang APD terhadap pekerja karet PTPN XIV Teluk Elpaputih Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode *quasy-eksperimental* dengan pendekatan *one-group pra-post test design*. Sampel penelitian ini menggunakan metode total sampling yang berjumlah 63 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan SPSS menggunakan uji nonparametric Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan 1 responden pengetahuan menurun. 58 responden pengetahuan meningkat dan 4 responden pengetahuan tetap, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pekerja karet sebelum diberikan perlakuan yang mencapai Nilai terendah responden adalah 4 orang dan pengetahuan responden sesudah diberikan perlakuan yang mencapai nilai tertinggi responden adalah 10 orang. Serta terdapat pengaruh pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja tentang APD (Alat pelindung diri).

**Kata kunci:** Pendidikan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, APD

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara agraris, artinya kegiatan pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian Nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Menurut Tim Penulis PS (Penebar Swadaya) (2008: 5), karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian Negara. Hasil devisa yang diperoleh karet cukup besar. Sebagian besar perkebunan karet di Indonesia merupakan perkebunan Rakyat (Penebar Swadaya, 2008).

Kecelakaan kerja terus terjadi dan ancaman kecelakaan kerja masih tetap sering terjadi maka pemerintah Republik Indonesia telah tahun 1964 mengenai Hygiene dalam perniagaan dan kantor-kantor “. Menurut suma'mur (2015) pada pasal 17 konvensi ILO menyatakan bahwa “ para pekerja harus di lindungi dengan tindakan yang tepat dan dapat di laksanakan terhadap bahan, proses, dan teknik yang berbahaya, tidak sehat atau beracun atau untuk suatu alasan penguasa yang berwenang harus memerintahkan penggunaan alat pelindung diri (Sumakmur, 2015).

Pada saat ini di Asia menjadi sumber karet alami awal mulanya karena hanya hidup di Amerika Selatan namun sekarang sudah berhasil dikembangkan di Asia Tenggara. Kehadiran karet di Asia Tenggara berkat jasa dari Hendry Wickham. Saat ini negara-negara Asia menghasilkan 93 % produksi karet alam, yang terbesar adalah Thailand, diikuti oleh Indonesia dan Malaysia. Karet sintetik berkembang pesat sejak berakhirnya perang dunia ke dua thn 1945. Saat ini lebih dari 20 jenis karet sintetik terdapat di pasaran dunia.

Menurut Azwar (2016) dan Fitriah (2013) pengetahuan tentang alat pelindung diri (APD) merupakan pemahaman pekerja mengenai hal berkaitan dengan alat pelindung diri yang digunakan pada saat bekerja. Pengetahuan pekerja tentang alat pelindung diri akan berpengaruh terhadap perilaku dalam menggunakan APD secara lengkap pada saat bekerja.

Menurut hasil penelitian yang di lakukan Barizqi (2015) pekerja yang patuh memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk melindungi dirinya terhadap bahaya keselamatan kerja dan akan berperilaku aman dalam melaksanakan pekerjaannya, sebaliknya pekerja yang tidak patuh akan cenderung melakukan kesalahan dalam setiap proses kerja karena tidak mematuhi standar dan peraturan yang ada. Hal inilah yang dapat meningkatkan peluang terjadinya kecelakaan kerja ringan bahkan kecelakaan kerja yang lebih berat (Barizqi, 2015).

Pekerja tidak memakai APD karena berbagai hal, misalnya para pekerja tidak nyaman menggunakan APD serta belum paham dengan risiko pekerjaan yang ada, juga di dalam beberapa kasus hanya bersifat kronik sehingga ada anggapan bahwa penggunaan APD tidak diperlukan. (Ridley,2008).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 pekerja karet di PTPN Teluk Elpaputih jumlah pekerja sebanyak 63 pekerja laki-laki 60 orang dan perempuan berjumlah 3 orang). dengan cara observasi secara langsung, didapatkan hasil bahwa sebagian pekerjab pohon karet di Teluk Elpaputih belum menggunakan APD yang memenuhi standar aman. Pekerja hanya memakai pakaian biasa, alas kaki berupa sandal, dan penutup kepala berupa topi.

Mayoritas pekerja berpendapat bahwa prosedur kerja dengan APD tersebut sudah cukup aman karena tidak ada keluhan serius setelah melakukan pekerjaan ini. Namun demikian, ditemukan beberapa pekerja yang mengalami luka-luka pada daerah tangan dikarenakan terkena pisau, hal tersebut terjadi akibat tidak menggunakan sarung tangan sebagai bentuk APD, bahkan beberapa pekerja tersebut diantaranya memerlukan penanganan khusus dan harus libur bekerja. Dari hasil wawancara yang dilakukan, terhadap 10 orang pekerja penyadap karet, didapatkan 4 orang mengatakan pernah mengalami kecelakaan kerja, 3 orang yang menggunakan APD dan 3 orang tahu tentang APD. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Tentang APD Terhadap Pengetahuan Pekerja Karet PTPN XIV Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *quasy-eksperimental* dengan pendekatan *one-group pra-post test design* yang merupakan ciri tipe penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah diintervensi. Data akan dilakukan Uji Normalitas Data menggunakan kolmogorof smirnof karena jumlah sampel yang akan diberi perlakuan berjumlah 63, setelah dilakukan uji normalitas maka didapatkan hasilnya, jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji Paired Sample T-Test, tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan Responden**

Pendidikan	$\Sigma$	%
Tidak Sekolah	3	4,8
SD	10	15,8
SMP	25	39,7
SMA	25	39,7
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA masing masing sebanyak 25 orang (39,7%) sedangkan responden dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 3 orang (4,8%).

**Tabel 1.2**  
**Distribusi Frekuensi berdasarkan jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	$\Sigma$	%
Laki-laki	60	95,2
Perempuan	3	4,8
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orrang (95,2%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang (4,8%).

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur Responden**

Umur	$\Sigma$	%
17-27 Tahun	17	27
28-38 Tahun	14	22,2
39-49 Tahun	22	34,9
50-60 Tahun	10	15,9
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa responden dengan Umur 39-49 tahun sebanyak 22 orang (34,9%) sedangkan responden dengan Umur 50-60 tahun sebanyak 10 orang (15,9%).

**Tabel 1.4**  
**Pengetahuan Pre Test dan Post Test Tentang APD pada pekerja karet**

Pengetahuan	n	Median (minimum-maximum)
Pre Test	63	7,00 (4-10)
Post test	63	9,00 (7-10)

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan responden tentang APD terhadap pengetahuan pekerja karet sebelum dan sesudah di lakukan penyuluhan mempunyai peningkatan yang signifikan. Pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan didapatkan nilai 7,00 dengan nilai terendah 4 dan tertinggi 10.

Sedangkan hasil analisis pengetahuan responden setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai 9,00 dengan nilai terendah 7 dan tertinggi 10.

## 2. Hasil Bivariat

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

	P value Pre-Test	P value Post-Test
Kolmogorof smirnof	0.000	0.000
	0.000	0.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai  $p\ value < 0,005$ . Sehingga perlu dilakukan transformasi data untuk dilakukan uji normalitas kembali dengan hasil yang tidak jauh berbeda. Sehingga analisis yang digunakan merupakan uji *statistic non parametric Wilcoxon*.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Wilcoxon terdapat pengetahuan pekerja karet tentang APD**

Pengetahuan	n	Median (min-mix)	p-value
Hasil Pre Test	63	7.00 (4-10)	0.000
Hasil Post Test	63	9.00 (7-10)	

Uji wilcoxon, 1 responden pengetahuan menurun ; 58 pengetahuan meningkat 4 responden pengetahuan tetap.

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui 63 responden mempunyai pengetahuan pre test lebih meningkat 58, Responden pengetahuan tetap 4, post test mengalami pengetahuan menurun 1. Nilai tengah yang didapatkan sebelum diberikan perlakuan 7,00 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 10.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini untuk memenuhi prosedur sebuah penelitian pertama-tama, peneliti melakukan pre-test berupa penyebaran kuisioner sebanyak 10 pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang APD terhadap pekerja karet di PTPN XIV juga sebagai tolak ukur apakah perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap pemahaman responden. Responden dalam penelitian ini berjumlah 63 responden mempunyai pengetahuan pre test lebih meningkat 58, Responden pengetahuan tetap 4, post test mengalami pengetahuan menurun 1, Pengetahuan responden dipengaruhi oleh salah satu responden yang tidak fokus untuk mendengarkan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja, melainkan fokus untuk bekerja.

Pendidikan kesehatan pre-test dan post-test dilakukan secara individu dengan metode ceramah diskusi. penelitian pre-test di lakukan pada jam kerja di hutan. Hasil analisis data pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan adalah 7,00. Nilai terendah yang dicapai responden adalah 4 dan nilai tertinggi yang dicapai responden adalah 10. Pengetahuan responden dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya responden kurang terpapar dengan sumber informasi, seperti buku, internet. Menurut hasil penelitian yang di lakukan Barizqi (2015) pekerja yang patuh memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk melindungi dirinya terhadap bahaya keselamatan kerja dan akan berperilaku aman dalam melaksanakan pekerjaannya, sebaliknya pekerja yang tidak patuh akan cenderung melakukan kesalahan dalam setiap proses kerja karena tidak mematuhi standar dan peraturan yang ada. Hal inilah yang dapat meningkatkan peluang terjadinya kecelakaan kerja ringan bahkan kecelakaan kerja yang lebih berat.

Asumsi peneliti Pengetahuan merupakan hasil tahu dari sebuah penginderaan sehingga pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja sangat mempengaruhi pengetahuan para pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja tentang APD. Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Hehanussa (2018) menjelaskan bahwa, pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan

**JURNAL JUFDIKES** Vol 3 No. 1 (Januari 2021) – P-ISSN: 2828-240X, E-ISSN: 2828-2469, pp 48-54

tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : adanya perubahan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja tentang APD dengan nilai *Signifikansy* sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja tentang APD terhadap tingkat pengetahuan pekerja.

## SARAN

Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan pengetahuan khususnya tentang Kesehatan dan keselamatan kerja tentang APD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2015). Hubungan Pengetahuan dan sikap Petani dalam Penggunaan APD di *Desa Wolorejo*. Universitas Muhamaddiyah Semarang.
- Fatimah. (2017). Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kadar *Kolinesterase* Pada *Petani* di Dukuh Kenteng Desa Sumowono Kecamatan Sumowono Swadya. (2008). Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2014). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama. (2016). Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat IGD RSUD Pasar Rebo Tahun 2012.
- Windasari. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Warga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk.
- Panggabean. (2017). Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Hama di Desa Banjaranyar Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.